**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis dan Rancangan Penelitian**

Metode penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan melakukan prosuder penelitian (Hidayat, 2007).

Metode ini menggunakan metode analitik, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yakni mengambil data hanya dengan satu kali pada satu saat *(one point in time)*, dimana pengumpulan variabel *dependent* dan *independent* dilakukan pada waktu yang bersamaan. tentunya tidak semua subjek penelitian harus di observasi pada hari atau pada waktu yang sama, akan tetapi baik variabel independent dan dependent dinilai hanya dengan satu kali saja. Dengan studi ini akan diperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (variabel *dependent*) dihubungan dengan penyebab (variabel *independent*).

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Sari Mulia. Peneliti merasa penelitian ini sangat penting karena hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan atau sumbangan ilmu kesehatan dan khususnya memperdalam pengetahuan ibu tentang menyusui. Serta dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi tenaga kesehatan yang bekerja di Rumah Sakit Sari Mulia.

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus-Oktober 2013.

1. **Populasi, dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Bukan hanya objek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Hidayat, 2007).

Populasi pada penelitian ini yaitu :

* 1. Ibu pasca melahirkan dan dirawat di Rumah Sakit Sari Mulia Banjarmasin.
  2. Ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya dan menunggu proses kelahiran yang dirawat inap di Rumah Sakit Sari Mulia Banjarmasin.

1. **Sampel**

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2007).

Teknik sampling yang digunakan adalah *acidental sampling*, dengan sampel minimal yaitu sebanyak 30 orang. Acidental sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

1. **Teknik Pengambilan Sampling**

Penelitian ini menggunakan metode accidental sampling yaitu tehnik pengambilan sampel dengan mengambil sample secara bebas. Dimana peneliti dapat mengambil orang yang ditemui sebagai sample penelitian dengan catatan orang tersebut memenuhi kriteria sampel penelitian.

Teknik penelitian sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobality* *sampling* yang dilakukan secara accidental*.*

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria di mana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel.

1. ibu pasca melahirkan yang rawat inap setelah menjalani perawatan sesudah melahirkan 24 jam di Rumah Sakit Sari Mulia.
2. Ibu pasca melahirkan yang mau menjadi responden
3. Ibu pacsa melahirkan yang dirawat inap tanpa komplikasi penyakit lain
4. Ibu pacsa melahirkan yang dirawat inap tanpa perawatan intensif.
5. Kriteria Eksklusi

Merupakan kriteria di mana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

1. Ibu pacsa melahirkan yang dirawat inap dengan komplikasi penyakit lain
2. Ibu pacsa melahirkan yang dirawat inap dengan perawatan intensif
3. **Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**
4. **Variabel penelitian**
   1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independent adalah faktor yang diduga sebagai faktor yang mempengaruhi variabel dependent. Variabel independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan persepsi ibu tentang ASI eksklusif

* 1. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah motivasi dalam pemberian ASI eksklusif.

1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional mendifinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati ketika melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomina dengan menggunakan parameter yang jelas (Hidayat,2007).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Alat Ukur** | **Hasil Ukur** | **Skala** |
| 1. | **Variabel Independen**  Pengetahuan ibu tentang ASI  eksklusif | Hal yang diketahui responden ( ibu pasca melahirkan) tentang pemberian ASI eksklusif meliputi pengertian ASI, komposisi ASI, komponen ASI, manfaat ASI, tujuan pemberian ASI | kuesioner | Baik: kategori 4 dengan nilai = 76% - 100%  Cukup: kategori 3 dengan nilai = 56% - 75%  Kurang: kategori 2 dengan nilai =  40% - 55%  Tidak baik : kategori 1 dengan nilai =  < 40%  (Arikonto, 2006) | Ordinal |
| 2. | Persepsi ibu tentang ASI eksklusif | Pandangan yang dipercaya atau dirasakan ibu pasca melahirkan terkait dengan pemberian ASI (Persepsi positif atau negative). | Kuesioner | Positif > (mean) dengan kategori 2.  Negatif ≤ (mean) dengan kategori 1.  (Arikunto, 2006) | Ordinal |
| 3. | V**ariabel Dependen**  Motivasi dalam pemberian asi | Sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan pada ibu pasca melahirkan untuk menyusui bayinya dengan segera saat bayi membutuhkan ASI. | Kuesioner | Mendukung > (mean) dengan kategori 2.  Tidak mendukung ≤ (mean) dengan kategori 1.  (Arikunto, 2006) | Ordinal |

1. **Sumber Data dan Instrumen Peneletian**
   * + 1. **Pengumpulan Data**
2. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari responden yang terpilih menjadi subyek penelitian dengan cara observasi dan pengisian kuesioner yang telah disiapkan, sebelum pengisian kuesioner, responden telah di minta persetujuan untuk menjadi sampel dan mengisi kuesioner penelitian dan dimana di dalam pertanyaan kuesioner ditanyakan tentang  pengertian ASI eksklusif.

1. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui data-data umum lokasi penelitian.

* + - 1. **Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data didapat dari responden dan berasal dari wilayah kerja Rumah Sakit Sari Mulia.

* + - 1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen atau alat ukur dalam penelitian ini adalah berupa pertanyaan dan pernyataan tentang ASI eksklusif.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006).

Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan pilihan jawaban benar atau salah dimana dari pernyataan yang diberikan oleh peneliti telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai pengetahuannya.

1. **Uji Validasi dan Reabilitas**

Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2003:109). Pengujian validitas dilakukan sebelum penelitian yang dinamakan validitas deduksi dilakukan dengan tujuan untuk penyempurnaan kuesioner (menguji fisibilitas). Pengujian fisibilitas dilakukan pada 30 orang responden dilingkungan wilayah kerja Rumah Sakit Bhayangkara Tk III Polda Kalsel Banjarmasin. Cara pengukuran validitas angket dilakukan setelah penelitian yang dinamakan validitas induksi. Pengujian validitas induksi ini menggunakan teknik korelasi dengan *r pearson* atau korelasi produk *momen pearson* dengan taraf signifikan 5%.

Reliabilitas merupakan petunjuk sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya. Instrumen yang realibel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama (Sugiyono, 2003:110). Dari item-item yang valid dilakukan uji reliabilitas dan dianalisis menggunakan teknik tertentu yaitu dengan mengukur koefisien korelasi dengan menggunakan program komputerisasi.

Skoring yang digunakan :

* 1. Pernyataan favorable

Nilai 1 : untuk jawaban benar

Nilai 0 : untuk jawaban salah

* 1. Pernyataan unfavorable

Nilai 1 : untuk jawaban salah

Nilai 0 : untuk jawaban benar

Pengujian validasi dan reabilitas dilakukan pada 30 orang responden dilingkungan wilayah kerja Rumah Sakit Bhayangkara Tk III Polda Kalsel Banjarmasin.

Kuesioner pengetahuan ada 15 soal hanya 7 soal yang valid, soal yang tidak valid di perbaiki atau diubah.

Kuesioner persepsi ada 10 soal dan hanya 6 soal yang valid dan dapat dipakai, yang tidak valid di perbaiki atau diubah.

Kuesioner Motivasi ada 12 soal, hanya 7 soal yang valid, dan soal yang tidak valid diperbaiki atau diubah.

1. **Pengolahan Data Dan Analisa Data**

**Pengolahan Data**

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

*Editing*

Peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban kuisioner dari responden.

* 1. *Coding*

Peneliti melakukan pemberian kode pada data untuk mempermudah mengolah data

* 1. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel kemudian diolah dengan bantuan komputer.

* 1. *Entery*

Memasukkan data kedalam komputer untuk selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan program komputer.

* 1. *Cleaning*

Memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan kedalam komputer sudah sesuai dengan sebenarnya atau proses pembersihan data.

1. **Analisa Data**

Analisis data digunakan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, yaitu :

1. Analisa *Univariat*

Analisa *univariat* (analisis *persen*) yaitu analisis yang digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi responden serta menggambarkan variabel dependent dan independen.

1. Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif

Cara pengukuran : kuesioner berupa pernyataan sebanyak 15 pernyataan dengan nilai 1 untuk jawaban benar, dan nilai 0 untuk jawaban salah. dengan hasil ukur dikatakan baik : 76% - 100 %, cukup : 56% - 75%, kurang : 40% - 55%, dan tidak baik : > 40%

1. Persepsi ibu tentang ASI

Cara pengukuran : kuesioner menggunakan skala likert berupa pernyataan sebanyak 10 pernyataan dengan pilihan jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak setuju) dengan hasil ukur positif (mean), dan negatif (mean).

1. Motivasi dalam pemberian ASI

Cara pengukuran : kuesioner dalam pernyataan sebanyak 10 pernyataan dengan pilihan jawaban mendukung, dan tidak mendukung, dengan hasik ukur mendukung (mean), dan tidak mendukung (mean).

1. Analisa Bivariat

Analisis Bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkolerasi (Notoatmodjo,2010).

Dalam penelitian ini yang menjadi analisis Bivariat peneliti adalah :

“menganalisis hubungan pengetahuan dan persepsi ibu pasca melahirkan tentang ASI eksklusif dengan motivasi dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi di Rumah Sakit Sari Mulia Banjarmasin.”

Analisis statistik yang digunakan pada penilitian ini ialah Uji Korelasi Spearman Rank RHO. Uji ini digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variable yang berskala ordinal (Aziz Alimut,2009).

Dengan cara sebagai berikut:

a.Membuat hipotesis

b.Membuat table penolong untuk menghitung ranking

c.Menghitung r dengan hitung dengan rumus :

rs = 1

Keterangan :

rs = nilai kolerasi Spearman Rank

d2 = Selisih setiap pasangan Rank

n = Jumlah pasangan Rank untuk Spearman (5<n<30)

d.Membuat kesimpulan

Apabila p < maka Ho ditolak artinya ada perbedaan yang signifikan. Apabila p>maka Ho diterima artinya tidak ada perbedaan yang signifikan.

1. **Etika Penelitian**

Menurut Hidayat (2007) masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Informed consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed consent* adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

1. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan atau hasil penelitian yang akan disajikan.

1. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.